

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal (Hasan, 2009:15). Pendidikan begitu penting di usia dini karena merupakan gerbang awal memasuki pendidikan serta investasi masa depan untuk mengejar cita-cita yang diinginkan (Hariwijaya dan Sukaca, 2009:15-16).

Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter apabila mereka berada di lingkungan yang berkarakter pula. Usaha agar anak-anak memiliki pribadi yang berkarakter baik, merupakan tanggung jawab keluarga, sekolah dan masyarakat dan harus dilakukan secara terencana, terfokus dan komprehensif (Aisyah, 2007:8 dalam Kuntjojo, 2011). Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki seorang anak untuk menjadi seorang manusia yang baik dan benar adalah memiliki sikap dan nilai moral yang baik dalam berperilaku sebagai umat Tuhan, anak, anggota keluarga dan anggota masyarakat (Zaman, 2013).

Usia Taman Kanak-kanak adalah saat yang paling baik bagi guru Taman Kanak-kanak, untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan nilai, moral, dan agama

kepada anak Taman Kanak-kanak. Walaupun peran orang tua sangatlah besar dalam membangun dasar moral dan agama bagi anak-anaknya, peran guru TK juga tidaklah kecil dalam meletakkan dasar moral dan agama bagi seorang anak, karena biasanya anak Taman Kanak-kanak senang menuruti perintah gurunya. Dengan diberikannya landasan pendidikan moral dan agama kepada anak TK, seorang anak TK dapat belajar membedakan perilaku yang benar dan salah. Oleh karena itu seorang guru TK harus selalu berupaya dengan berbagai cara agar dapat membimbing anak seusia TK agar mempunyai kepribadian yang baik, yang dilandasai dengan nilai moral dan agama (Zaman, 2013).

Mendidik anak TK dengan pendidikan nilai moral dan agama yang baik, bukanlah pekerjaan yang mudah dilakukan. Guru TK harus selalu meningkatkan wawasan, pemahaman dan keterampilan terkait pengembangan moral dan agama anak TK (Zaman, 2013). Guru juga harus pandai dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan untuk menanamkan nilai moral kepada anak agar pesan moral yang ingin disampaikan dapat benar-benar sampai dan dipahami anak untuk bekal kehidupan di masa depan (Murdiono, 2008).

Metode yang memungkinkan anak dapat melakukan hubungan atau sosialisasi dengan yang lain, akan sesuai dengan kebutuhan dan minat anak (Moeslichatoen, 1999 dalam Murdiono, 2008). Salah satu metode yang sesuai dengan karakteristik dunia anak adalah bernyanyi. Metode bernyanyi adalah suatu pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan bergembira. Anak diarahkan pada situasi dan kondisi psikis untuk membangun

jiwa yang bahagia, senang menikmati keindahan, mengembangkan rasa melalui ungkapan kata dan nada (Murdiono, 2008).

TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Kendalsari merupakan salah satu amal usaha Aisyiyah di daerah Pemalang. TK ABA Kendalsari tidak hanya memperhatikan aspek jasmaninya tetapi juga memperhatikan aspek rohaninya melalui pendidikan keimanan, ibadah dan akhlak pada anak. Hal tersebut sesuai dengan tujuan TK ABA ini yaitu untuk membentuk generasi yang mencintai dan berakhlak Islami yang memiliki kepribadian yang tanggunh dan seimbang antara aspek jasmani dan rohani.

Metode bernyanyi merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan menyanyi kepada anak secara lisan. Menyanyi yang dibawakan oleh guru harus menarik, mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK. Bernyanyi juga dapat menyampaikan nilai-nilai moral agama bagi anak TK. Dalam pembelajaran di TK, metode bernyanyi paling mudah untuk diterapkan pada anak. Kegiatan Bernyanyi merupakan kegiatan menuturkan suatu informasi yang berisi tentang suatu hal, juga pesan nilai moral agama yang disampaikan. Metode ini digunakan untuk mengembangkan perilaku dan kemampuan dasar pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi pada peserta didik kelompok B di TK ABA Kendalsari, diketahui bahwa aspek nilai agama dan moral peserta didik masih rendah. Jumlah anak didik kelas B1 di TK ABA Kendalsari tahun 2013/2014 adalah 25 anak, terdiri dari 14 siswa dan 11 siswi. Hasil observasi menunjukkan bahwa 48% anak sama sekali belum mampu (kurang baik), 36% anak mampu

dengan bantuan (cukup baik) dan hanya 16% anak mampu tanpa bantuan guru (baik). Hal itu merupakan suatu permasalahan yang harus diatasi. Menyadari akan permasalahan yang muncul sebagaimana diuraikan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “MENINGKATKAN NILAI MORAL AGAMA MELALUI KEGIATAN BERNYANYI PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KENDALSARI – PEMALANG”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan, apakah kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan nilai moral agama pada kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kendalsari–Pemalang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nilai moral agama anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kendalsari–Pemalang.

### **b. Tujuan Khusus**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nilai moral agama anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kendalsari–Pemalang melalui metode bernyanyi.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian dapat disajikan dengan lebih baik maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terbatas pada anak didik di kelompok B TK ABA Kendalsari, Pemalang.
2. Waktu penelitian di TK ABA Kendalsari, Pemalang terbatas antara Agustus hingga September 2013.
3. Indikator penelitian yang digunakan hanya meliputi: Mengenal agama yang dianut (NAM 1.3), Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan (NAM 1.5), Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan secara berurutan (NAM 2.1), Membiasakan ibadah sesuai Agama yang dianutnya (NAM 2.2), Melaksanakan gerakan beribadah secara berurutan namun belum secara rutin (NAM 2.3), Suka menolong teman dan orang dewasa (NAM 3.1), Berterima kasih jika memperoleh sesuatu (NAM 4.3).

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada penulis dan pembaca tentang pengembangan nilai moral agama melalui kegiatan bernyanyi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Manfaat bagi anak**

- 1) Anak dapat memahami nilai moral agama

- 2) Meningkatkan nilai moral agama anak melalui kegiatan bernyanyi
- b. Manfaat bagi guru
- 1) Meningkatkan kemampuan guru sebagai fasilitator dan motivator
  - 2) Memberikan gambaran pada guru tentang pembelajaran yang bermakna
- c. Manfaat bagi TK
- Meningkatkan kualitas/ mutu serta sistem pengajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kendalsari-Pemalang.